



KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 30 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digo yang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	74	52	68	25
PMI Sleman (0274) 869909	19	27	19	7
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	1	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	22	10	5	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	4	5	3

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

UAJY Wisuda 786 Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menggelar Wisuda Periode IV Tahun Akademik 2019/2020, Sabtu (29/8). Wisuda dilakukan secara daring, hanya diwakili tujuh mahasiswa dan dapat disaksikan di kanal YouTube UAJY. Di periode ini, UAJY mewisuda 786 sarjana dengan rincian 756 sarjana strata satu dan 30 sarjana strata dua atau master.

Dalam wisuda tersebut, Maria Vika Wirastri dari Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik terpilih menjadi wakil wisudawan untuk memberikan sambutan. Vika lulus Sarjana Teknik dengan predikat cumlaude dengan meraih IPK 3,90.

"Belajar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu keputusan akademis terbaik yang saya miliki. Bukan hanya tentang mencari kredensial saja, atau karena UAJY masuk dalam jajaran perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia yang terakreditasi A. Namun, dengan menginvestasikan waktu di sini, benar-benar membuat saya mendapat berbagai pelajaran dan pengalaman berharga," kata Vika yang merupakan salah satu penerima Djarum Beasiswa Plus (2018-2019).

Menurut Vika, selama menempuh studi di UAJY, ia bisa menemukan jati diri sebagai pijakan masa depan. "Dengan diwisudanya kami hari ini, tanggung jawab sebagai mahasiswa boleh saja usai. Namun, ini bukanlah puncak prestasi kami, melainkan titik baru dimana tanggung jawab moral, ilmu, dan gelar yang kami bawa hari ini, akan terus bersemayam dan harus implementasikan sepanjang hidup kami," tuturnya.

Rektor UAJY Prof Ir Yoyong Arfiadi MEng PhD, dalam sambutannya mengatakan, walaupun wisuda periode ini dilaksanakan secara daring, dan hanya sebagian kecil yang hadir di tempat upacara sesuai dengan protokol kesehatan yang harus diikuti, tidak mengurangi kebahagiaan para wisudawan/wisudawati dan orang tua/wali serta orang-orang terkasih. "Justru inilah saatnya kita berkarya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang kita miliki. Gunakanlah semua pengetahuan dan kreativitas untuk memulai langkah dalam merintis karier anda," tutup Yoyong mengakhiri sambutan.

PGRI Bantul Bagi Sembako



KR-Sukro Riyadi

Totok Sudarto menyerahkan sembako kepada tukang becak

BANTUL (KR) - Warga masyarakat di antaranya sejumlah tukang becak dan tukang ojek mendapat bantuan sembako dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Bantul, Sabtu (29/8). Program sosial tersebut untuk mengurangi beban yang dipikul warga di tengah kondisi sulit. Penyerahan simbolis dilakukan Ketua PGRI Kabupaten Bantul Totok Sudarto MPd.

"Baksos ini bertepatan dengan konferensi PGRI Kabupaten Bantul. Konferensi kabupaten tersebut wajib dilaksanakan sebuah organisasi. Kita mempertanggungjawabkan kerja kita selama lima tahun. Ada evaluasi hasil kerja yang sudah dilaksanakan," Totok Sudarto disela acara di kantor PGRI Kabupaten Bantul Gose Bantul, Minggu (29/8). Selain baksos juga dilaksanakan pemilihan pengurus PGRI Bantul periode 2020-2025. Sebelumnya juga diserahkan sembako kepada GTT/PTT terdampak.

Totok Sudarto mengungkapkan, kiprah PGRI Bantul dalam lima tahun ini lebih banyak pada kegiatan sosial. Banyak bencana alam terjadi disekitarnya wilayah di Indonesia. Oleh karena itu PGRI Bantul memberikan kontribusi dalam bentuk bantuan terhadap korban bencana alam tersebut. Sementara kegiatan mengambil tema 'Dengan Konferensi PGRI Kabupaten Bantul Kita Tingkatkan Mutu Pendidikan'.

Totok mengungkapkan, salah satu 'PR' yang mesti jadi perhatian ialah, mendorong minat baca dikalangan generasi muda. Menurutnya dengan perkembangan teknologi saat ini harus disikapi dengan bijak. Salah satunya dengan meningkatkan minat baca kepada semua lapisan masyarakat.

(Roy)-f

Tanah Berpasir, Masalah Petani Pantai Selatan

BANTUL (KR) - Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat permasalahan sektor pertanian khususnya petani yang tinggal di area tanah berpasir. Umumnya lahan pertanian di pantai selatan DIY didominasi oleh pecahan tanah berpasir.

Dalam iklim kering, bahan organik tanah terurai dengan cepat. Hal tersebut dapat menyebabkan da-ratan pantai kekurangan bahan organik dan humus untuk membentuk gumpalan tanah.

Pakar pertanian yang juga Rektor UGM Dr Ir Gunawan Budiyo MP mengemukakan hal tersebut dalam International Tropical Farming Summer School (ITFSS) ke-5 dengan tema *Approaching Technology Based on Local Wisdom in Support Agri-*

culture Sustainability in Tropical Area. ITFSS 2020 diikuti 50 mahasiswa pelbagai negara, di antaranya Indonesia, Spanyol, Sri Lanka, Jepang, Myanmar, Ghana, dan India. Kegiatan berakhir Jumat (28/8) sore.

Disebutkan Dekan Prodi Agroteknologi UMY Dr Ir Indira Prabasari *summer school* adalah untuk mengundang pelajar dari seluruh dunia, jadi mereka bisa bersama-sama mempelajari dan mendapatkan pengalaman tentang ba-

gaimana bertani di iklim tropis Indonesia.

Disebutkan Gunawan, dilihat dari sifat fisiknya, tanah dengan kandungan bahan organik yang rendah memiliki kapasitas yang rendah dalam menahan air, kandungan nitrogen. Pemupukan menjadi tidak efisien karena unsur hara yang berasal dari daerah perakaran menjadi hilang disebabkan oleh gravitasi air," jelasnya.

Berbagai sumber bahan organik menurutnya telah dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tampung hara pada lahan berpasir. Jenis bahan organik, pupuk kandang, kompos, dan bahan lainnya berasal dari sisa tanaman yang akan diaplikasikan, tercampur sempurna dengan tanah. Dan ini menjadi teknologi

yang bagus untuk diterapkan para petani.

"Penyiraman dilakukan setiap hari untuk menjaga kelembaban tanah selama waktu inkubasi selama satu minggu. Pemupukan dilakukan dengan pemberian pupuk cair khususnya Nitrogen, Fosfor, dan kalium dua kali sehari. Teknologi lokal memberi para petani cara sederhana untuk mengurangi penghilangan unsur hara dari zona perakaran," ujarnya.

Bebek

Narasumber lain pakar pertanian dari Yamagata University Jepang, Prof Satoru Sato mengungkapkan bahwa penerapan unik justru terjadi di sebagian besar daerahnya dalam meningkatkan produktivitas sektor pertani-

an. Di Jepang, ujar Satoru, kami melakukan observasi, dan banyak dilakukan oleh penduduk kami tentang penggunaan bebek di lahan persawahan. Bebek tersebut dapat memakan gulma, rumput, dan serangga yang melekat di tanaman seperti padi dan sebagainya.

"Terbukti dengan adanya bebek tersebut telah meningkatkan kesuburan tanah."

Satoru Sato juga memberi tahu bahwa ia sudah melakukan uji coba dengan penerapan siput untuk tanaman padi, yang hasilnya daun padi menjadi lebih hijau karena siput dapat mempengaruhi algae dan bahan organik secara positif. "Hal ini mungkin bisa juga diterapkan di Indonesia," tutupnya. (Fsy)-f

Pengelola 'Dewi' Kulonprogo Studi di Krebet

BANTUL (KR) - Sebanyak 40 peserta pengelola desa wisata di Kabupaten Purworejo melakukan studi wisata di Desa Krebet, Pajangan Bantul, Sabtu (29/8). Studi yang dikoordinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo itu difokuskan pada manajemen *home stay* guna memperkuat dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai pengelola pariwisata.

"Bicara desa wisata (dewi) tidak bisa dipisahkan dengan *home stay*. Oleh karena diperlukan pengembangan sumber daya manusia pengelola wisata agar desa wisata dapat berjalan dengan baik," kata Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo, Dyah Woro Setyaningsih, di sela studi di Desa Wisata Krebet.

Dalam studi wisata tersebut rombongan didampingi Ketua Pengelola Desa Wisata Krebet, Agus Jati Kumara dan tim. Kegiatan diawali dengan pelatihan membuat batik kayu di Sanggar Punokawan, kemudian berkunjung ke tiga *home stay milik warga dan diakhiri diskusi*.

Woro menjelaskan bahwa Purworejo memiliki banyak potensi desa wisata. Namun 90 persen masih harus diperkuat dan dikembangkan. "Pada umumnya masih desa wisata rintisan," ujar Woro.

(Cdr)-f

PELUNCURAN FILM PULAU BURU' Merawat NKRI Perlu Digelorkan

BANTUL (KR) -- Perang Kemerdekaan banyak memunculkan tokoh-tokoh besar dari Soekarno, Bung Hatta dan tokoh-tokoh lainnya. Diskusi Kebangsaan ini sebagai salah satu cara, merawat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) perlu digelorkan.

Demikian diungkapkan Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Dr Muchlas MT saat membuka secara daring Diskusi Wawasan Kebangsaan dan Peluncuran Film Dokumenter 'Orange Expedition: Pulau Buru' di Ruang Amphitarium Kampus 4 UAD, Ringroad Selatan, Bantul, Jumat (28/8) malam.

Hadir dalam kesempatan itu, Gatot Sugiharto SH MH (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD) dan Dr Dedi Pramono MHum (Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni UAD).

Menurut Muchlas, soal kebangsaan memang harus digelorkan secara kontekstual sesuai dinamika zamannya.

"Diskusi bertema Membumikan Nasionalisme Meninggikan Merah Putih memang harus diaktualisasikan," ucapnya.

Sedang Kabid Pengembangan Kemahasiswaan Bimawa UAD Danang Sukantar MPd kepada

wartawan mengatakan, kegiatan diselenggarakan Bimawa UAD bekerjasama dengan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah dengan tema 'Meyemai Nasionalisme Generasi Muda untuk Menggapai Indonesia Berkemajuan'.

Diskusi di antaranya menghadirkan Dr Rahman Budiarto (UGM) fokus bicara Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan di Indonesia Timur, Muhammad Sayuti PhD (Sekretaris Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah - Revitalisasi Wawasan Kebangsaan melalui Pendidikan dan peluncuran Film Dokumenter 'Orange Expedition: Pulau Buru'.

Direktur Program Pascasarjana UAD Prof Dwi Sulisworo kepada wartawan mengatakan, pendidikan di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) memang harus mendapatkan perhatian. "Film dokumenter ini bisa menjadi inspirasi bagi siapa saja, apalagi dengan wacana pendidikan merdeka belajar," ujarnya.

Pendidikan merdeka belajar jangan hanya di sekolah, ruang-ruang kuliah justru di lapangan mendapat banyak tantangan yang harus dicarikan solusinya.

(Jay)-f



KR-Jayadi Kastari

Danang Sukantar MPd dan Prof Dwi Sulisworo MT.



KR - Chaidir

Peserta Manajemen Home Stay ikut pelatihan membuat batik kayu.

3.311 KK di Girisubo Kekurangan Air

WONOSARI (KR) - Dampak musim kemarau mulai terasa di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Dari hasil pendataan lapangan terdapat 7 kapanewon mulai kekurangan air. Dari 7 kapanewon tersebut terbanyak terkena dampak yaitu di Kapanewon Girisubo. Penewu Girisubo Agus Riyanto mendata sebanyak 3.311 Kepala Keluarga terdiri dari 11.675 jiwaarganya sudah membutuhkan dropping air dari pemerintah.

Dengan demikian Kapanewon Girisubo yang terdiri dari 8 Kelurahan Jepitu, Balong, Karangawen, Jerukwudel, Tileng, Songbanyu, Pucung dan Nglindur hampir seluruhnya sudah mengalami kekurangan air.

"Data terus kami update dan bagi kalurahan yang mendesak sudah kami usulkan untuk memperoleh dropping air bersih," katanya, baru-baru ini.

Sementara warga yang sudah membeli air selama ini juga cukup banyak dengan harga tiap tangki kapaitas 5.000 liter antara Rp 150 ribu hingga Rp 175 ribu. Harga ini tergantung jarak pengambilan sumber air ke rumah warga. Mereka membeli air sejak pertengahan Juli lalu

dan warga yang sudah membeli air ini menjadi langganan setiap terjadi musim kemarau.

Upaya mengatasi persoalan air sebenarnya juga sudah dilakukan dan akhir tahun lalu juga terdapat sumber air yang berhasil dieksplorasi untuk mencukupi kebutuhan air bagi warganya. Namun upaya tersebut belum bisa menjangkau seluruh warga yang tiap tahun mengalami kesulitan air bersih. "Kita berharap mudah-mudahan ke depan persoalan air bisa teratasi," sebut Agus Riyanto.

Sementara Kapala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi menyatakan berdasarkan data wilayah yang sudah mulai kekurangan air ada 7 kapanewon. Ketujuh Kapanewon tersebut Girisubo, Rongkop, Tepus, Saptosari, Paliyan, Pangganmg dan Semanu. Untuk tahun ini BPBD Gunungkidul menyipkan anggaran Rp 740 juta untuk penanganan kekeringan dan dengan dana yang lebih banyak dari sebelumnya itu akan terserap ke operasional dan setidaknya akan mampu disalurkan sekitar 2.000 tangki.

(Bmp)-f

Timbul Raharjo Gelar Pameran Tunggal

YOGYA (KR) - Seniman kriya Dr Timbul Raharjo bakal menampilkan tidak kurang 50 karya seni yang dibuat tahun 2020 dalam pameran tunggal 'Me My Self & I #3' Transvestite Arts di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, 30 Agustus - 13 September. "Karya yang saya hadirkan bertema transvestite art yang artinya bisa masuk ke dunia seni dan perdagangan. Saat keduanya bisa menyatu, akan jadi bidang ilmu yang dapat masuk ke dunia ekonomi," kata 'Timbul Raharjo, Sabtu (29/8).

Dijelaskan, sedianya pameran tersebut akan dilaksanakan 25 Maret 2020. Hanya saja karena pandemi Covid-19, terpaksa diundur. Meski demikian dalam pametan kali ini juga tetap mengacu pada adaptasi kebiasaan baru serta protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

"Metode pameran yang semula offline saja, seka-



KR-Istimewa

Timbul Raharjo dengan karyanya

rang kami bikin kombinasi offline dan online. Pameran ini juga sebagai bagian memerangi wabah pandemi karena akibat yang ditimbulkan telah menalar pada sendi sistem ekonomi dan psikologi," sebutnya.

Pameran diharapkan menjadi setitik cahaya untuk ikut serta dalam menarai kunjungan wisata ke Yogyakarta. "Pengaturan pengunjung sangat kami perhatikan. Dunia internet menjadi sarana penting dalam menikmati pameran

ini. Namun seni juha perlu dilihat secara langsung sehingga rasa atau jiwa yang dipancarkan dapat menyatu dengan pemirsanya," urainya.

Karya yang dipamerkan tersebut merupakan hasil penciptaan seni rupa melalui proses pembacaan trend perkembangan seni rupa dunia. Sehingga pola pikir bisnis menjadi kental. Transvestite Art menjadi panduan proses penciptaan seni yang dibuat melalui pertimbangan matang.

(Feb)-f